PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 09 Juni 2025 Halaman: 8

ban meninggal, dan satu lainnya hilang. Namun jika terdapat penanda ben- nya. (cr2/eno/fj)

JOGJA KITA

Pemkot Gandeng Korporasi Beli Sampah Anorganik

Dorong Pasar Rakyat Kurangi Penggunaan Plastik

Pemkot Jogja terus berupaya mencarikan solusi untuk mengatasi permasalahan sampah, terutama yang berada di pasar rakyat di Kota Jogja. Salah satu upayanya dengan menggandeng korporasi untuk membeli sampah terpilah anorganik di 29 pasar rakyat yang ada.

KEPALA Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengapresiasi atensi korporasi untuk membeli sampah dari pasar rakyat tersebut. Termasuk dari mitra lain sebagai pembeli dari sampah anorganik yang dihasilkan dari pasar.

"Nanti ada NGO Persada yang akan membeli sampah plastik dan kertas dari sini," katanya di sela peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia berkolaborasi dengan The 101 Hotel Jogja Tugu di Pasar Kranggan, Kamis (5/6).

Ambar menjelaskan, jenis sampah anorganik yang akan dibeli adalah plastik dan kertas dari pedagang pasar. Dia mencatat, sampah yang dihasilkan di 29 pasar rakyat di Kota Jogja sebanyak 12 ton per hari. Di antara 54 persen merupakan jenis organik dan 46 persen sisanya anorganik. Dari jumlah itu, hampir 70 persen sampah dapat dikelola secara mandiri melalui tempat pengolahan sampah *reduce, reuse, recycle* (TPST3R) di Pasar Giwangan.

"Kalau untuk anorganik sudah terkelola dengan lebih baik karena banyak mitra maupun pengepul. Tantangannya adalah untuk mengurangi penggunaan plastik, karena ada banyak jenis produk yang memang masih membutuhkan plastik," ujarnya.

Dia menyarankan pasar rakyat untuk mengurangi sampah plastik, sejatinya dari konsumen juga harus dibiasakan membawa kantong belanja. Edukasi yang persuasif pun akan terus dilakukan. "Begitu juga dengan sampah residu 2-5 ton yang belum mampu dikelola secara optimal," sambungnya.

Ambar juga menekankan, sampah organik dari pasar harus dikelola dengan lebih baik. Mengingat teknologi yang dapat mempercepat proses pembusukan sampah organik belum dimiliki. Sehingga secara terbuka dia mengajak kampus maupun korporasi untuk bermitra mengelola sampah organik dengan teknologi tepat guna.

"Untuk sampah sayur maupun buah kami punya mitra beberapa pemilik hewan ternak, tapi memang dengan jumlah sampah organik yang lebih banyak butuh teknologi untuk mempercepat proses pembusukannya untuk jadi kompos," imbuhnya.

General Manajer The 101 Hotel Jogja Tugu Wahyu Wikan Trisprativi menjelaskan, nantinya sampah plastik dan kertas dari pedagang Pasar Kranggan akan dibeli oleh Persada, hasil penjualan diserahkan ke paguyuban pedagang.

Adapun, gerakan membersihkan pasar, sosialisasi dan ajakan memilah sampah ini juga dalam rangka HUT ke-11 hotel tersebut. Dengan tema Sampahku Bernilai Rupiah, untuk mengajak pedagang memilah sampah dan bisa mendapat keuntungan dari kegiatan tersebut.

"Ketika sampah terkelola dengan baik tentu akan semakin menambah kenyamanan para pengunjung, yang kita tahu Pasar Kranggan ini juga jadi tujuan wisata," jelasnya.

Sementara itu Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Kranggan Waluyo mengapresiasi atas gerakan dan giat bersama untuk membersihkan sampah. "Harapan kami ke depan nanti kita bisa lebih giat lagi. Agar' pasarnya semakin bagus dan bersih, tambah banyak konsumennya, pengunjung juga senang," katanya. (•/wia/fj)





FOTO-FOTO : JOGJAKOTA.GO.ID

PASTIKAN BERSIH: Gerakan dan giat bersama untuk membersihkan sampah di Pasar Kranggan. Pemkot gandeng korporasi atasi sampah di pasar rakyat di Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005